



Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Karomah

Achmad Barizi¹

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
ahmadbarizi97@gmail.com

Hefi Rusnita Dewi²

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
rusnitadewi69@gmail.com

M. Sahid³

Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
sahid@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract

Student learning achievement in Class, XI MA Nurul Karomah Bangkalan Paterongan is still relatively low. This is caused by the less optimal use of learning methods and the use of instructional media. Also, the students are less active during teaching and learning activities. Teachers need to implement learning methods that can encourage the activeness and involvement of students in teaching and learning activities. The problem solving method is one of the learning methods that can be chosen by the teacher to meet these expectations. The purpose of this study was to determine how the implementation of problem solving learning methods is when assisted by visual media to the learning achievement of class XI MA Nurul Karomah. In this study the research subjects were students of class XI MA Nurul Karoma. The data collection methods used in this study were the questionnaire and observation methods. The collected data were analyzed by quantitative descriptive analysis. From the results of the study, it showed that there was an increase in learning achievement after receiving learning with problem solving learning methods. The average student learning achievement before the implementation of the problem solving learning method through pretest was 56.3, whereas after applying the problem solving learning method through pretest was 73.3. So it can be concluded that by using problem-based learning methods, the learning activities and student learning achievement were improved.

Keywords: Problem Solving, Visual Media, Learning Achievement

Abstrak

Hasil belajar siswa kelas XI di MA Nurul Karomah paterongan galis bangkalan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran, juga kurang aktif dan keterlibatan siswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Guru perlu mengimplementasikan metode pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Metode problem solving



merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk memenuhi harapan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi metode pembelajaran problem solving berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Nurul Karomah. Pada Penelitian ini subjek penelitian adalah siswa kelas XI MA Nurul Karomah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah menerima pembelajaran dengan metode pembelajaran problem solving rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran problem solving melalui pretest adalah 56.3, sedangkan setelah diterapkan metode pembelajaran problem solving melalui pretest adalah 73.3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Problem Solving, Media Visual, Hasil Belajar

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan keadaan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Rosidah, 2015). Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah mencetak manusia yang mempunyai kualitas. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui melaksanakan pendidikan pengajaran yang sistematis dan berpedoman pada kurikulum. Perubahan kemampuan peserta didik dapat dilihat setelah terlaksananya kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui adanya penilaian pada peserta didik. Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Dengan adanya proses belajar peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan baik yang bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri (Kurnia, 2015). Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik berfungsi sebagai salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan yang meliputi banyak aspek seperti tingkat keterampilan, sikap, budi pekerti, dan lain sebagainya. Aspek perubahan itu mengacu pada perubahan taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan Bloom, mencakup aspek Kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. (Umar, Yunus, & Igrisa, 2013).

Madrasah Aliyah Nurul Karomah merupakan sekolah pada jenjang menengah atas pada kelas XI, menurut pengamatan lapangan dan informasi dari guru-guru serta karyawan setempat dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak mengalami kesulitan belajarnya. Terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak semangat dalam menerima pelajaran dalam kelas. Siswa yang belum aktif ketika proses belajar mengajar. Sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dibawah 7 (daftar nilai raport semester 1 tahun pelajaran 2017/2018).



Pada pelaksanaan pembelajaran PPKn di MA Nurul Karomah, peran guru PPKn masih belum optimal dalam menerapkan metode pembelajaran *problem solving*. Saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran bersifat komunikasi satu arah dan pembelajaran terkesan membosankan. Sehingga, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, ini dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa dalam mengemukakan pertanyaan, gagasan saat pembelajaran berlangsung. Guru mata pelajaran PPKn kelas XI MA Nurul Karomah belum maksimal dalam memanfaatkan media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ketersediaan media pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran masih kurang maksimal.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka diperlukan metode pembelajaran yang bisa membantu siswa untuk memahami materi pelajaran dan bisa membuat siswa untuk aktif saat pembelajaran berlangsung serta siswa bisa mencari solusi atas permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan atas permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* melalui media visual.

Menurut Vinacke dalam (Suhenderi & Mardalena, 2015) bahwa Metode pembelajaran *Problem solving* meliputi tiga aspek kegiatan yaitu tahap penyajian masalah dimana siswa diberikan permasalahan dengan adanya tujuan yang harus tercapai. Kedua, pemecahan masalah dimana siswa akan dilatih mental, seperti mengingat yang telah dipelajari, mengamati, mengungkapkan pertanyaan, mengemukakan gagasan. dan ke tiga kesimpulan yaitu menilai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah atau tidak berhasil mencapai tujuannya. Pengetahuan yang didapatkan siswa dengan metode pembelajaran *problem solving* akan lebih bertahan lama, proses transfer lebih baik dan akan meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Secara umum metode pembelajaran *problem solving* melatih ketrampilan kognitif siswa untuk memecahkan masalah (Pristiwanto, 2016).

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jeni penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

B. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid, serta reliabel yang dapat mendukung keberhasilan dalam melaksanakan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui proses belajar, dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data keterlaksanaan RPP dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Problem Solving*.

2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Problem Solving*.



3. Soal Tes Hasil Belajar

Soal tes digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PKn materi penegakan HAM dalam persepektif Pancasila.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving*. Data siswa diperoleh dari guru wali kelas dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Metode Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* yang telah diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan cara memberikan angket kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran yaitu setelah siswa selesai mengerjakan soal tes hasil belajar dengan menggunakan instrumen lembar respon siswa. Lembar angket akan diisi oleh siswa dengan memberikan tanda (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan penilaian mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabelkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Maka setelah data terkumpul dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Keterlaksanaan RPP

Analisis data keterlaksanaan RPP selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*, dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{jumlah tahap pembelajaran yang di gunakan}}{\text{jumlah seluruh tahap pembelajaran}} \times 100\%$$

Tabel 1 keterlaksanaan RPP

Interval (%)	Kategori
0-24	Kurang baik
25-49	Terlaksana kurang baik
50-74	Terlaksana baik
75-100	Terlaksana sangat baik

2. Analisis Data Aktifitas Siswa

Analisis mengukur aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata pengamatan} = \frac{\text{nilai } p_1 + \text{nilai } p_2}{2}$$



Ket:

$P_1 = \text{pengamat 1}$

$\text{pengamat 2} = \text{pengamat 2}$

Tabel 2 Skala Aktifitas Siswa

Skala	Kategori
3,50 – 4,00	Sangat baik
2,60 – 3,49	Baik
1,70 – 2,59	Cukup baik
1,00 – 1,69	Tidak baik

3. Analisis Data Tes Hasil Belajar

- Merekapitulasi data tes hasil belajar
- Menentukan jumlah siswa yang tuntas
- Menentukan ketuntasan klasikal
- Menentukan persentase terhadap hasil penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Rumus Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{banyak siswa tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari ketuntasan siswa, pembejaran dikatakan efektif, jika jumlah siswa yang tuntas mencapai persentase $\geq 85\%$ efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* didasarkan pada : 1) RPP, 2) Aktifitas siswa positif, 3) Ketuntasan belajar secara klasikal.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Analisis Data

1. Data Keterlaksanaan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)

Pada penelitian ini peneliti menyusun rencana perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai pedoman saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti dalam kegiatan ini akan divalidasi terkait penyusunan rencana perangkat pembelajaran. Validasi rencana perangkat pembelajaran digunakan untuk menguji kesesuaian rencana perangkat pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Tabel 3 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP		Rata-Rata	Kriteria
		TM 1	TM 2		
I	KEGIATAN AWAL				
	1. Guru memulai kegiat belajar mengajar (KBM) dengan mengucapkan salam	4	4	4	B
	2. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk melaksanakan KBM	4	4	4	B
	3. Guru memberikan Apresiasi pembelajaran	3.5	4	3.75	B
	4. Guru menjelaskan tujuan KBM				B
II	KEGIATAN INTI				
	1. Guru menyampaikan materi "Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian" dengan bantuan media visual	4	3.5	3.75	B
	2. Guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3.5	3.5	3.5	B



	3. Guru memberikan petunjuk dan arahan kepada siswa dalam melaksanakan tugas	3.5	4	3.75	B
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada siswa apabila ada yang kurang dipahami	4	4	4	B
	5. Guru memimpin jalannya <i>Problem Solving</i> yang berkaitan dengan tugas yang sudah diberikan	4	4	4	B
	6. Guru memberikan umpan balik atas materi yang sudah di <i>Problem Solving</i> kan	4	4	4	B
III	KEGIATAN PENUTUP				
	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4	B
	2. Guru meminta siswa untuk melengkapi tugas yang diberikan untuk dikumpulkan dipertemuan berikutnya	4	4	4	B
	3. Guru menutup KBM dengan ucapan salam	4	4	4	B
IV	SUASANA KELAS				
	1. Siswa antusias	4	4	4	B
	2. Guru antusias	4	4	4	B

Keterangan :

TM 1,2 : Tatap muka ke 1,2

B : Baik

CB : Cukup Baik

TB : Tidak Baik

KB : Kurang Baik

Berdasarkan tabel 3 pengamatan diatas menunjukkan skor keterlaksanaan RPP selama dua kali tatap muka adalah 3,5 sampai 4 dengan kriteria Baik.

2. Data Aktifitas Siswa

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI MA Nurul Karomah Paterongan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* berbantuan media visual. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh 2 guru tentang aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *problem solving* berbantuan media visual yang dilakukan oleh peneliti. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data-data angket tentang aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI MA Nurul Karomah Paterongan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* berbantuan media visual.

Adapun uraian hasil analisis data angket aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Persentase Aktifitas Mahasiswa %		Rata-Rata
		TM 1	TM 2	
1.	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi dari guru	20	21.5	20.75
2.	Membaca LKS dan buku pelajaran	19.5	19	19.25
3.	Ber <i>Problem Solving</i> dan bertanya antar siswa dan guru	18	18.5	18.25



4.	Mengerjakan LKS/menyelesaikan tugas belajar	19	20.1	19.55
5.	Melakukan, mendengarkan dan menyimak presentasi	20	21.5	20.75
6.	Memperlihatkan perilaku tidak relevan dengan pembelajaran	0	2	0

Berdasarkan tabel pengamatan diatas dapat dilihat hasil persentase aktifitas siswa dari 12 item pernyataan yang dipertanyakan, hasil pengamatan yang dilakukan tentang aktifitas siswa diperoleh angka persentase 21.5%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dengan media visual yang diterapkan guru pada materi "Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian", siswa dapat mengikut pembelajaran dengan baik.

3. Data Hasil Belajar Siswa

a. Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Data hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI MA Nurul Karomah diketahui dengan menganalisis data hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran metode *problem solving* dengan menggunakan media visual pada sub-tema "Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian" dan setelah penerapan metode pembelajaran metode *problem solving* dengan menggunakan media visual pada sub-tema "Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian". Adapun uraian hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI MA Nurul Karomah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 5 Data Hasil Tes Awal (*Pre-Test*) dan Tes Akhir (*Post-Test*)

NO	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Achmad Nasyim	50	70
2	Alfiani	55	75
3	Amar Makruf	55	70
4	Bedrus Soleh	65	80
5	Choirotun Nisa	55	65
6	Chosnia	60	75
7	Elfa Kamelia	55	70
8	Hamidatus Shafila	50	70
9	Imroatul Azizah	60	75
10	Laili Mukarromah	60	65
11	M. Azmi Sonwani	45	70
12	M. Junaidi	60	75
13	Maria Ulfa	60	80
14	Maryamatun Nawiyah	55	75
15	Mauidhatul Hasanah	50	70
16	Moh. Rois	55	70
17	Mutmainnah	55	70
18	Muzarofatul Munawaroh	65	75
19	Nurul Hasanah	55	75
20	Nurul Qomariyah	60	85
21	Nurus Sa,Adeh	55	75



NO	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test	Post-Test
22	Parto Aleksander	50	75
23	Putri Maulida Fitria	60	70
24	Ratna Masnia	60	85
25	Rina	55	75
26	Riska Amilia	60	70
27	Shofia Suhartini	60	75
28	Sibro Mulisi	55	55
29	Siti Chodijah	50	70
30	Siti Fatima	60	75
31	Siti Nur Halizah	60	75
32	Sulaiman	45	70
33	Sumrotin	60	85
34	Taufik	60	75
35	Toyyibah	55	75
Jumlah		1970	2565
Rata-rata		56.3	73.3

Sumber: Data hasil penelitian siswa kelas XI MA Nurul Karomah Tahun (2018/2019)

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* 56.3 dan nilai *Post-test* 73.3. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan metode *problem solving* dan media visual ini diterapkan pada pembelajaran sub-tema “Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian”, nilai yang diperoleh siswa lebih rendah. Berbeda dengan setelah penggunaan metode *problem solving* dan media visual ini diterapkan pada pembelajaran sub-tema “Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian”, nilai yang diperoleh siswa lebih baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang sudah disebutkan diatas dan untuk menjawab dari penelitian ini, pembahasan terhadap analisis data penelitian yang berhubungan dengan implementasi metode *problem solving* berbantuan media visual pada kelas XI MA Nurul Karomah.

Hasil implementasi metode *problem solving* berbantuan media visual dari keterlaksanaan RPP Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada sub bab “Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian” dapat dilihat pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi metode *problem solving* berbantuan media visual terhadap siswa kelas XI MA Nurul Karomah di peroleh nilai antara 3,5 sampai 4, dan sesuai dengan kriteria penilaian sudah termasuk dalam katergori baik, pada setiap aspek yang diamati baik dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, juga keadaan suasana kelas ketika pembelajaran berlangsung tergolong dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Pengamatan tentang keterlaksanaan RPP yang telah disebutkan pada table 3, kegiatan pendahulun guru mengucapkan salam terlaksana dan mendapattkan nilai 4 dan termasuk dalam kategori baik, kemudian gureu memberikan motivasi kepada siswa dan terlaksana mendapatkan nilai 4 dan termasuk kategori baik. pada kegiatan inti guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yg sudah di susun dalam RPP dan mendapatkan



skor 3.83 dengan kategori baik. pada kegiatan penutup guru juga melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang sudah disusun dan memperoleh skor 4 dan termasuk dalam kategori baik.

Pengamatan keterlaksanaan RPP pada table 3 dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat juga table aktivitas siswa yang juga termasuk aspek penting saat kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di inginkan oleh guru. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung keaktifan dan antusias belajar siswa sangat penting, karena dalam kegiatan belajar tanpa adanya keaktifan dan antusias belajar siswa, maka target pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Pengamatan tentang aktifitas siswa dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada table 3 dapat dilihat dalam bentuk diagram diperoleh hasil aktifitas siswa dalam mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan nilai 21.5 % . pengamat juga menemukan aktifitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Dari pengamatan ini menunjukkan siswa sebagian besar antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang baru bagi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan saat penelitian ini menggunakan *metode problem solving*.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah implementasi metode *problem solving* berbantuan media visual dilakukan dua kali pelaksanaan tes terhadap siswa. *Pretest*. (tes yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian). Dari jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 35 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan oleh sekolah. Hasil belajar yang diperoleh setelah penggunaan metode *problem solving* berbantuan media visual juga dilaksanakan *posttest* dan menunjukkan perubahan nilai yang siswa setelah diterapkannya metode *problem solving* berbantuan media visual pada materi sub bab "Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian".

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan bahwa, implelementasi metode pembelajaran *problem solving* berbantuan media visual sangat efektif dalam proses pembelajaran baik untuk guru atau siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil rata-rata belajara siswa. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran *problem solving* berbantuan media visual rata-rata nilai nilai siswa 56.3 sedangkan setelah diterapkannya metode pembelajaran *problem solving* berbantuan media visual hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 73.3. Hal ini menunjukkan bahwa implelementasi metode pembelajaran *problem solving* berbantuan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Kurnia, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Pekalongan. *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 20-28.



- Pristiwanto. (2016). Penerapan Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Komponen Peta. *WAHANA PEDAGOGIKA*, 127-134.
- Rosidah, A. (2015). Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas Nomor 2 Volume 2*, 121-126.
- Suhenderi, H., & Mardalena, T. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Jurnal Formatif 3*, 105-114.
- Umar, H. K., Yunus, H., & Igrisa, I. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Heads Together Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.4 Sma Negeri 2 Gorontalo. *Jurnal Penelitian*, 1-14.